

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti akan mengukur pengaruh hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran kredit PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Penelitian ini terdiri atas variabel independen (bebas) yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) (variabel X_1) dan Non Performing Loan (variabel X_2) serta variabel dependen (terikat) yaitu Penyaluran Kredit (variabel Y). Penelitian ini menganalisa pengaruh dana pihak ketiga dan non performing loan terhadap penyaluran kredit pada laporan keuangan triwulan PT Bank ICB Bumiputera Tbk periode 2007-2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis untuk memperoleh data empiris (teramati) yang memenuhi kriteria valid dengan tujuan menghasilkan penemuan, pembuktian dan pengembangan sehingga dapat digunakan dalam memahami, memecahkan sertaantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Moch. Nazir (2005:68) menjelaskan metode deskriptif yaitu :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”

Sedangkan metode verifikatif, menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) mengemukakan bahwa: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Tujuan dari penelitian verifikatif untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen dengan menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik.

Sehingga mampu menggambarkan perkembangan Dana Pihak Ketiga dan Non Performing loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit PT Bank ICB Bumiputera Tbk, periode tahun 2007-2012 untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis dengan melakukan pengujian di lapangan dan perhitungan statistik sehingga dapat memperoleh hasil berupa pengaruh antar variabel penelitian.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.” Inti dari desain penelitian menurut Husein Umar (2008:4), yaitu :

1. Desain merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Desain merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel yang terkait dalam kajian tersebut.
3. Desain merupakan metode, yaitu cetak biru yang berupa prosedur-prosedur secara garis besar mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dana pihak ketiga dan non performing loan terhadap penyaluran kredit sehingga dapat diketahui seberapa besar dana pihak ketiga dan non performing loan mempengaruhi penyaluran kredit. Sehingga desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal, menurut Husein Umar (2008:8) “Desain kausal berguna untuk mengukur hubungan-hubungan anatarvariabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.” Berdasarkan tingkat explanasinya, penelitian ini termasuk pada penelitian asosiatif, menurut Maman Abdurahman (2011:18), “ Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih”.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit”, terdapat tiga variabel yang akan diteliti untuk penelitian ini yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

“Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” (Sugiyono, 2012:39).

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah :

- a) Simpanan dana pihak ketiga sebagai X_1 yaitu dana yang berasal dari simpanan masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito.
- b) Non Performing Loan (NPL) sebagai X_2 yaitu rasio kredit bermasalah dengan kriteria kualitas kredit kurang lancar, diragukan dan macet.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

“Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” (Sugiyono, 2012:39). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit sebagai variabel (Y).

3.3.2 Operasional Variabel

Adapun operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah dua variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Non Performing Loan

(X₂). Sedangkan variabel dependen yaitu Penyaluran Kredit (Y). Operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen	Konsep	Indikator	Skala
DPK (X1)	Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono (2011:140)	<ul style="list-style-type: none"> • Giro (<i>Demand Deposit</i>) • Tabungan (<i>Saving Deposit</i>) • Deposito (<i>Time Deposit</i>) 	Rasio
NPL (X2)	Kredit bermasalah atau problem loan dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan atau faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur. Kredit bermasalah sering juga disebut <i>non performing loan</i> yang dapat diukur dari kolektabilitasnya. Dahlan Siamat (2005:358)	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit bermasalah = kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. • Total Kredit = jumlah keseluruhan kredit yang disalurkan oleh bank kepada pihak ketiga sebelum dikurangi CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) 	Rasio
Variabel Dependen	Konsep	Indikator	Skala
PENYALURAN KREDIT (Y)	Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sumber: Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset	Jumlah kredit yang diberikan	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram dan sudah dalam bentuk publikasi. Data yang digunakan bersifat *time series* yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu pada setiap variabel yang diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan Keuangan PT Bank ICB Bumiputera Tbk, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2007-2012 yang memuat Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan serta Penyaluran Kredit melalui laman internet <http://id.icbbumiputera.co.id/>.
2. Serta fenomena perbankan Indonesia tentang variabel penelitian yang dimuat oleh Bank Indonesia pada laman internet resmi www.bi.go.id.
3. Data dan informasi terkait dengan penelitian dari surat kabar elektronik www.hukumonline.com , www.okezone.com, www.antarane.ws.com, www.phillipsecuritiesindonesia.wordpress.com, www.pergerakankebangsaan.org.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*).

Hamidah Daniyah, 2013

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit (PT. Bank ICB Bumiputera., Tbk)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Pustaka

Mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

2) Studi Dokumenter

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan - bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), dan Penyaluran Kredit yang diperoleh dari Laporan Publikasi Keuangan PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

3.6 Populasi dan Sample

3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank ICB Bumiputera Tbk .

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena keterbatasan penelitian, sehingga peneliti memperkecil populasi kedalam sampel yang bersifat representatif (mewakili) sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan.”

Hamidah Daniyah, 2013

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit (PT. Bank ICB Bumiputera., Tbk)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba/rugi PT. Bank ICB Bumiputera, Tbk periode 2007 hingga 2012 secara triwulan dan tahunan, mengenai *Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan (NPL) dan Penyaluran Kredit*. Pengambilan data ini dikarenakan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT Bank ICB Bumiputera Tbk tahun 2007-2012 menunjukkan fluktuasi pada dana pihak ketiga dan naiknya non performing loan sehingga diindikasikan mempengaruhi penyaluran kredit.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti menyusun data berdasarkan jenis variabel yang akan diteliti dan menganalisa setiap data untuk memastikan keakuratan data tersebut. Dalam menganalisa data yang telah tersusun, peneliti melakukan beberapa langkah antara lain :

1. Menyusun data sesuai dengan jenis variabel yang akan diteliti dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap Penyaluran Kredit secara total kredit yang disalurkan kepada masyarakat.
3. Analisis deskriptif terhadap Dana Pihak Ketiga melalui perhitungan jumlah giro, tabungan dan deposito.
4. Analisis deskriptif terhadap Kredit Bermasalah dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL).

5. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit.
6. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan terhadap penyaluran kredit.
7. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan terhadap penyaluran kredit.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan setiap variabel dalam bentuk definisi, grafik maupun tabel sehingga data angka yang telah dikumpulkan akan mampu memberi gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Perhitungan yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan rasio pada variabel penelitian yaitu :

Variabel Independen

1. Dana Pihak Ketiga (%) =

$$\frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}} \times 100 \%$$

2. Non Performing Loan =

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

1. Penyaluran Kredit (%) =

$$\frac{\text{Penyaluran Kredit}_t - \text{Penyaluran Kredit}_{t-1} \times 100 \%}{\text{Penyaluran Kredit}_{t-1}}$$

3.7.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa pengaruh hubungan antara variabel menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi, dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Statistics 19.0 for Windows.

3.7.3.1 Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Uji ini dilakukan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain. Variabel disini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) sebagai variabel (X) terhadap penyaluran kredit sebagai variabel (Y). Rumus Korelasi Product Moment adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber :Sugiyono (2012:183)

Dimana

- x = Variabel independent
- y = Variabel Dependen
- n = Jumlah periode
- r = Koefisien korelasi product moment

Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

Hamidah Daniyah, 2013

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit (PT. Bank ICB Bumiputera., Tbk)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linear positif.
- b) Jika nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif.
- c) Jika nilai $r = 0$ artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (Independen) dengan variabel Y (Dependen).
- d) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$ telah terjadi hubungan linear sempurna berupa garis lurus.

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, dinyatakan keamatan hubungan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keamatan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

3.7.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data. Menurut Singgih Santoso (2009 : 342) mengemukakan “Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model

sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.”

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah: Uji *Normalitas*, Uji *Autokorelasi*, Uji *Multikolinearitas*, dan Uji *Heterokedastisitas*.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya dengan menggunakan *normal probability plot*, jika data penyebaran berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah di dalam persamaan regresi terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Yaitu adanya masalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai. Dalam uji autokorelasi ini digunakan nilai Durbin Watson. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai DW di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Tony Wijaya (2009:119) yang mengemukakan bahwa “Uji Multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model

regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.” Untuk mendeteksi hal tersebut, dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedomannya sebagai berikut :

1. Nilai VIF kurang dari 10
2. Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.1

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sedangkan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatterplot jika terjadi pola tertentu (bergelombang, melebar atau menyempit) diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3.3 Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:153) “Analisis Regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).” Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Ganda yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga (X_1), Non Performing Loan (X_2) dan Penyaluran Kredit (Y).

Persamaan regresi ganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber : Sugiyono (2012:192)

Keterangan :

Y = Penyaluran Kredit

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi

X_1 = Dana Pihak Ketiga

X_2 = Non Performing Loan (NPL)

e = Variabel Error

3.7.3.4 Koefisien Determinasi

Penggunaan Koefisien Determinasi dilakukan apabila hubungan antara variabel X dan variabel Y menunjukkan hubungan kausalitas. Untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap variabel dependen (Penyaluran Kredit), dilakukan perhitungan statistik koefisien determinasi yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Mamam Abdurahman (2011:219)

Dimana KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi berada antara ($0 \leq KD \leq 1$) dengan ketentuan:

- a) Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 0, berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai koefisien determinasi (KD) = 1 berarti variasi (naik atau turunnya) variabel dependen adalah 100% dipengaruhi variabel independen.

- c) Jika nilai koefisien determinasi (KD) berada diantara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik atau turunnya) variabel dependen adalah sesuai nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor lain.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Simultan (Uji statistik f)

Uji statistik f digunakan untuk menguji seluruh variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan) yang diteliti, mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Penyaluran Kredit). Dilakukan dengan membandingkan f-hitung dengan f-tabel. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) H_0 : $\beta_3 = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Non Performing Loan (X_2) terhadap Penyaluran Kredit (Y).
 H_a : $\beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Non Performing Loan (X_2) terhadap Penyaluran Kredit (Y).

Nilai f-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Sugiyono (2012:192)

Dimana : R = Koefisien korelasi ganda
 k = Jumlah variable independen
 n = Jumlah anggota sample

Untuk hasil kesimpulan f hitung dalam mengambil keputusan jika:

1. f hitung > f table, maka H_0 di tolak dan H_a di terima ($\alpha = 5\%$).
2. f hitung < f table, maka H_0 di terima dan H_a di tolak ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi (level of significant) 0,05 atau 5 %.

Hamidah Daniyah, 2013

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit (PT. Bank ICB Bumiputera., Tbk)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditentukan H_0 diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table.

Dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2012:194)

Dimana : r = Koefisien korelasi
n = Jumlah anggota sample

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. $H_{01} : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Penyaluran Kredit (Y).
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Penyaluran Kredit (Y).
- b. $H_{02} : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari Non Performing Loan (X_2) terhadap Penyaluran Kredit (Y).
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari Non Performing Loan (X_2) terhadap Penyaluran Kredit (Y).

Untuk hasil kesimpulan t hitung dalam mengambil keputusan jika:

1. t hitung > t table, maka H_0 di tolak dan H_a di terima ($\alpha = 5\%$).
2. t hitung < t table, maka H_0 di terima dan H_a di tolak ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi (level of significant) 0,05 atau 5 %.